



ANALISIS PROGAM PENANAMAN POHON TERHADAP PEMAHAMAN NILAI KEPEDULIAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Siti Lutfiatul Muhamaliah¹, Miftakhul Rosyida², Ilma Alfiyanti³, Suttriso⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

Email: Ilmaalfiyanti07@gmail.com

ABSTRACT

The tree planting program carried out in elementary schools is an effort to maintain environmental balance and sustainability in order to create environmental health and balance current and future water systems. The tree planting eco-education program is an environmental education effort that has become a popular community movement. This program aims to increase the caring value of basic education students, especially elementary school students. The extension method uses simple teaching aids in the form of short videos and presentations containing animated pictures of children regarding tree planting eco-education and its benefits for environmental sustainability. The PKM solution offered is to measure the knowledge and attitudes of basic education students regarding tree planting and concern for protecting the environmental ecosystem and water system (hydro-orological system) in partner areas. The results of the assessment criteria for students' knowledge and attitudes regarding understanding the value of caring for tree planting and caring for the environmental ecosystem are included in the medium category.

Keywords: Tree Planting Program, Caring Values, Elementary Schools

***Corresponding Author:** Ilmaalfiyanti07@gmail.com

Submitted: ; Revised: ; Accepted: ;Published:

Reference to this paper should be made as follows: Muhamaliah, S.L., Rosyida, M., Alfiyanti, I., Suttriso, S. Analisis Progam Penanaman Pohon Terhadap Pemahaman Nilai Kepedulian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research and Learning Innovation*, 1 (1), 104-113.

E-ISSN : XXXX-XXXX

Published by : STKIP Pesisir Selatan

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan pendidikan formal, pendidikan formal adalah lingkungan pendidikan yang dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan. Sekolah adalah suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai pendidikan tertentu. Sekolah adalah komponen utama seorang anak selain keluarga dan lingkungan sekitar mereka. Sekolah memiliki kewajiban untuk mendidik karakter siswa dan kepedulian siswa pada lingkungan tanpa mengesampingkan tugas utama sebagai tempat untuk mendidik anak dengan pengetahuan umum.

Lingkungan sekolah yang memadai, seperti lingkungan yang hijau dan asri, akan menambah suasana belajar yang menyenangkan.

Salah satu cara yang dilakukan agar siswa lebih mencintai lingkungan dan meminimalisasi dampak masyarakat terhadap lingkungan yaitu dengan diadakannya pendidikan lingkungan hidup. Dalam kehidupan, manusia akan selalu bergantung pada keberadaan pohon, begitu juga sebaliknya. Masing-masing dari keduanya memiliki peran penting dalam menjaga kepedulian lingkungan. Pohon yang memberikan kehidupan dan berbagai sumber daya untuk manusia, dan manusia yang menjaga serta merawat pohon. Penanaman pohon merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Program penanaman ini dilakukan dengan melakukan penanaman pohon terhadap pemahaman nilai kepedulian sekolah dasar. Kita bisa lihat langkah penghijauan ini pada sekolah, taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang seperti yang dikutip dari "Dilihat dari faktor kesadaran masyarakat masih rendah atau kurang menunjang" (Mujayanti et al, 2021).

Pendidikan lingkungan di sekolah dasar adalah tahap awal yang tepat untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan di tingkat ini bertujuan membentuk karakter siswa agar mencintai dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut Afandi integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif untuk menciptakan sekolah hijau terhadap kepedulian lingkungan. (Sabardila et al, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis pengaruh program penanaman pohon terhadap pemahaman nilai kepedulian siswa sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan kepala sekolah; observasi langsung selama pelaksanaan program; serta dokumentasi terkait, seperti laporan kegiatan dan foto. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan (penentuan lokasi dan subjek serta izin penelitian), pelaksanaan (observasi kegiatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen), dan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi, member check, dan audit trail. Hasil penelitian diharapkan memberikan deskripsi mendalam mengenai bagaimana program ini membangun pemahaman nilai kepedulian siswa, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penanaman pohon merupakan upaya menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan guna mewujudkan kesehatan lingkungan dan menyeimbangkan tata air masa kini dan masa depan. Gerakan menanam pohon secara

masif dalam rangka memperingati hari pohon sedunia digalakkan setiap tahun (setiap tanggal 21 November) oleh sejumlah komunitas pemerhati lingkungan. Aksi penanaman pohon untuk meningkatkan pendidikan dan kepedulian siswa terutama Siswa Pendidikan Dasar (SD). Kegiatan ini merupakan salah satu upaya ekoadukasi anak usia dini dalam kepedulian lingkungan dalam menjamin tata air dan kesehatan lingkungan. Melestarikan hutan dan menjaga tata air lingkungan bukanlah menjadi tanggung jawab dari satu atau dua orang, melainkan meliputi seluruh aspek masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Hal ini memiliki keterkaitan dengan kemanfaatan pohon bagi kelangsungan hidup semua makhluk hidup di atas bumi. Kegiatan menanam pohon bukanlah sekedar terlihat sepele bagi sebagian orang, namun kegiatan ini jika terus digalakkan untuk memberikan kemanfaatan bagi lingkungan (Eko et al, 2024).

1. Program Penanaman Pohon

Program penanaman pohon telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman nilai kepedulian pada siswa sekolah dasar. Dengan melibatkan aktivitas langsung dan edukasi, program ini membantu membentuk karakter peduli lingkungan dan meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup. Pelaksanaan program ini melibatkan kolaborasi antara sekolah (guru), siswa, dan orang tua/wali siswa. Selain membangun kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, program ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam merawat tumbuhan, dan masih banyak lagi tujuan dari program ini (Meng Ye et al, 2024).

Berikut beberapa tujuan utama dari program ini:

a. Meningkatkan kesadaran lingkungan

Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui penanaman pohon, siswa belajar langsung mengenai peran pohon dalam ekosistem dan bagaimana mereka dapat berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan.

b. Pembentukan karakter peduli lingkungan

Program ini fokus pada pembentukan karakter siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan. Dengan terlibat dalam kegiatan penanaman siswa diajarkan untuk merawat dan melestarikan alam yang diharapkan dapat membentuk sikap tanggung jawab sosial dan empati terhadap lingkungan sekitar.

c. Pendidikan praktis

Selain teori, program ini memberikan edukasi praktis mengenai teknik penanaman dan pemeliharaan pohon. Siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya pohon, tapi juga cara menanam dan merawatnya agar tumbuh dengan baik. (Rigianti & Oktarina, 2023)

d. Menciptakan lingkungan yang sehat

Penanaman pohon di lingkungan sekolah bertujuan untuk menciptakan kawasan yang lebih hijau dan nyaman. Pohon-pohon yang ditanam akan membantu meningkatkan kualitas udara dan memberikan tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar dan bermain.

e. Mendorong kerjasama dan kebersamaan

Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memupuk rasa kebersamaan antar siswa. Dengan bekerja sama dalam penanaman, mereka belajar tentang pentingnya tim kerja dan saling mendukung satu sama lain. program menyokong pemerintah. program penanaman pohon sejalan dengan upaya pemerintah dalam penghijauan dan perlindungan lingkungan. Melalui kegiatan ini siswa dilibatkan dalam gerakan yang lebih besar untuk menjaga kelestarian alam dan mengurangi dampak pemanasan global (Sabardila et al, 2023)

Dengan dilakukannya program penanaman pohon, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman langsung yang dapat membentuk nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

2. Langkah-langkah pelaksanaan Program

a. Penyampaian materi

Penyampaian materi tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan dan media tanam, penyampaian materi dibuat sederhana mungkin untuk bisa dimengerti oleh anak-anak, terlebih karena dilakukan dengan menyertakan gambar sebagai ilustrasi dari isi materi penyuluhan dalam kegiatan ini. Anak-anak pun diberi pertanyaan sebagai evaluasi dan memastikan mereka bisa menjawab dengan cepat dan tepat. (Halimah et al, 2023)

b. Simulasi cara menanam

Tanaman dan cara menanam dengan media tanam hidrogel (:hidroponik) disini siswa dapat mengetahui tujuan memperkenalkan teknik pertanian modern yang tidak memerlukan tanah. Dalam kegiatan ini, siswa dapat belajar mengenali jenis tanaman, cara menyiapkan media tanam, dan pentingnya nutrisi bagi pertumbuhan tanaman.

c. Anak melakukan praktik per kelompok

Siswa melakukan praktik per kelompok dengan bimbingan guru dan orang tua. Sambil berpraktik siswa diberi penjelasan tentang lingkungan dan makhluk hidup di sekitar lingkungan. (Sabardila et al, 2023)

3. Peran Orang Tua dan Guru dalam Program penanaman pohon

Peran orang tua dan guru dalam program penanaman pohon terhadap pemahaman nilai kepedulian pada siswa sekolah dasar. Kolaborasi antara orang tua dan guru dalam program penanaman pohon sangat penting untuk membentuk karakter kepedulian pada siswa sekolah dasar. Orang tua dan guru juga dapat menciptakan

lingkungan belajar yang mendukung pengembangan nilai-nilai positif terkait dengan pelestarian lingkungan. Adapun peran orang tua dan guru dalam program ini yaitu:

a. Peran Orang tua

1) Pendidik dan pembimbing

Karena orang tua berfungsi sebagai pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Mereka juga dapat mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan dengan cara-cara praktis, seperti membuang sampah pada tempatnya dan merawat tanaman. Maka melalui program aktifitas menanam pohon, orang tua dapat memberikan contoh langsung kepada anak tentang tanggung jawab terhadap lingkungan.

2) Mendorong keterlibatan

Dalam keterlibatan orang tua dalam program penanaman pohon dapat meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya menjaga lingkungan. Maka dapat didiskusikan secara terbuka mengenai kegiatan ini di rumah membantu menciptakan sinergi antara pembelajaran di sekolah dan di rumah.

3) Menjadi model berperilaku

Dengan terlibat langsung dalam kegiatan penanaman pohon, orang tua dapat menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan. Ini memberikan contoh nyata pada anak-anak tentang bagaimana tindakan kecil dapat berdampak besar.

4) Membangun komunikasi

Melalui forum diskusi antara orang tua dan guru, orang tua dapat berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi anak-anak dalam kegiatan penanaman pohon, sehingga menciptakan saluran komunikasi yang efektif. (Feronika et al, 2023)

b. Peran Guru

1) Guru bertindak sebagai fasilitator.

Merancang kegiatan yang melibatkan siswa dalam proses penanaman dan pemeliharaan pohon, serta mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan. Melalui pendekatan aktif, guru dapat menanamkan rasa tanggung jawab sosial, kreativitas, dan kesadaran lingkungan (Rismayanti E, 2022)

2) Guru sebagai pendidik

Dengan memberikan contoh dalam merawat tanaman dan menjaga kebersihan lingkungan.

3) Guru bertindak sebagai penasehat

Guru mengingatkan siswa akan pentingnya menjaga lingkungan serta memberikan sanksi bagi yang melanggar. (Rismayanti E, 2022)

4. Dampak program penanamn pohon

Dampak program penanaman pohon pada sekolah dasar adalah untuk menambah pemahaman pada nilai kepedulian lingkungan. Nilai kepedulian lingkungan bisa dilakukan dengan menjaga lingkungan dengan baik dan terawat. Banyak cara yang bisa dilakukan dalam meningkatkan nilai kepedulian lingkungan sekolah dasar yaitu dengan hal berikut:

Dampak pada Pengetahuan dan Keterampilan

1. Peningkatan Literasi Lingkungan

Siswa dapat memahami lebih dalam tentang siklus hidup tanaman, manfaat pohon untuk ekosistem, dan hubungan antara manusia dan lingkungan

2. Pengembangan Ketrampilan dalam Bertani

Dengan aktivitas menanam dan merawat pohon, siswa mempelajari teknik dasar bercocok tanam yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Dampak pada Karakter Siswa

1. Menumbuhkan Tanggung Jawab

Dengan memiliki pohon yang menjadi "tanggung jawab" mereka, siswa diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap kehidupan makhluk lain dan lingkungan sekitar

2. Meningkatkan Gotong Royong

Kegiatan ini membutuhkan kolaborasi antarsiswa, seperti bekerja dalam kelompok untuk menyiapkan tanah atau merawat tanaman secara bersama-sama.

Pengaruh Jangka Panjang

1. Perubahan Perilaku Positif

Siswa yang terlibat dalam program ini lebih cenderung menjaga kebersihan lingkungan, seperti mengurangi sampah plastik dan mempraktikkan daur ulang

2. Pemahaman Etika Lingkungan

Dengan adanya kegiatan ini membantu siswa mengembangkan kesadaran moral untuk melindungi alam dan memahami dampak perilaku manusia terhadap lingkungan (Siregar et al, 2023)

1. Tantangan dan Solusi program penanaman pohon

a. Salah satu tantangan yang sering dihadapi di lingkungan sekolah adalah kurangnya kesadaran dan kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan dan merawat lingkungan sekitar, termasuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, dan merawat tanaman. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa

faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya kebersihan, kurangnya teladan orang dewasa, atau bahkan kurangnya fasilitas yang mampu untuk mendukung perilaku bersih.

1. Kebiasaan Membuang Sampah

Banyak siswa yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Mereka mungkin tidak menyadari dampak negatif dari perilaku ini, seperti pencemaran lingkungan atau kesehatan masyarakat. Selain itu, kesadaran akan pentingnya memilah sampah antara organik dan non-organik juga masih rendah.

3. Kebersihan Kelas

Kebersihan kelas sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan sehat. Namun seringkali siswa mengabaikan tanggung jawab mereka dalam menjaga kebersihan ruang kelas. Kertas bekas, makanan sisa, dan barang-barang lain sering kali dibiarkan berserakan.

3. Perawatan Tanaman

Tanaman di lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai penghias, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas udara dan menciptakan suasana yang lebih segar. Sayangnya, banyak siswa yang tidak peduli dengan keberadaan tanaman ini, sehingga perawatannya sering terabaikan.

b. Solusi untuk Meningkatkan Kesadaran dan Tindakan Siswa

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, guru dapat mengambil beberapa langkah strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan disiplin siswa dalam menjaga kebersihan dan merawat lingkungan.

1. Pendidikan dan Penyuluhan

Guru dapat memberikan pendidikan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan merawat lingkungan melalui berbagai metode pembelajaran. Misalnya:

- a. Diskusi Kelas : Mengadakan diskusi mengenai dampak negatif dari perilaku buruk terhadap kebersihan.
- b. Presentasi : Menyajikan materi tentang cara memilah sampah dan pentingnya menjaga kebersihan.
- c. Kegiatan Praktis : Mengajak siswa melakukan kegiatan seperti membersihkan area sekolah atau melakukan proyek penghijauan.

2. Penegakan Disiplin

Memberikan kedisiplinan kepada siswa merupakan langkah penting untuk membentuk kebiasaan yang baik. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Aturan Kelas : Membuat aturan yang jelas mengenai kewajiban siswa dalam menjaga kebersihan.
- b. Sanksi Ringan : Memberikan sanksi ringan bagi siswa yang melanggar aturan, seperti membersihkan area tertentu sebagai bentuk tanggung jawab.
- c. Penghargaan : Memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang menunjukkan kepedulian tinggi terhadap kebersihan.

3. Program Piket Pagi

Mengajak siswa untuk melakukan piket pagi sebelum pembelajaran dimulai adalah salah satu solusi efektif. Program ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Pembagian Tugas : Membagi tugas piket kepada setiap siswa secara bergiliran sehingga semua siswa terlibat.
- b. Pembersihan Area Sekolah : Siswa dapat membersihkan ruang kelas, halaman sekolah, atau area bermain.
- c. Perawatan Tanaman : Melibatkan siswa dalam merawat tanaman dengan menyiram atau memangkas tanaman yang sudah tidak terawat.

4. Bekerjasama dengan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam program kebersihan sekolah juga sangat penting. Guru bisa:

- a. Mengadakan Pertemuan : Mengajak orang tua untuk berdiskusi mengenai pentingnya pendidikan karakter terkait kebersihan.
- b. Membuat Surat Edaran : Mengirimkan surat edaran kepada orang tua agar mereka juga mendukung anak-anak mereka dalam menerapkan kebiasaan baik di rumah.

Tantangan dalam menjaga kebersihan dan merawat lingkungan di sekolah dapat diatasi melalui pendidikan, penegakan disiplin, program piket pagi, dan kerjasama dengan orang tua, diharapkan siswa dapat menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekitar. Membangun kebiasaan yang baik ini tidak hanya bermanfaat bagi sekolah tetapi juga bagi kehidupan sehari-hari mereka (Siregar et al, 2023).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Program penanaman pohon di sekolah dasar merupakan salah satu metode efektif untuk menanamkan nilai kepedulian kepada siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan pentingnya menjaga lingkungan hidup, memahami manfaat pohon bagi ekosistem, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian alam. Kegiatan langsung seperti menanam pohon tidak hanya memberikan pengalaman praktis tetapi juga memupuk empati siswa terhadap isu

lingkungan. Selain itu, program ini dapat meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pelestarian alam sejak usia dini, sehingga membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan di masa depan.

Sebagai penyusun kami menyadari bahwa dalam penyusunan jurnal ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari penyusunan, tata bahasa, maupun kelengkapan dari materi. Oleh karena itu mohon kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai evaluasi untuk kedepannya.

REFERENSI

- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Dan, Eko-edukasi Penanaman Pohon, Bokiraiya Latuamury, Moda Talaohu, and John F Sahusilawane. "Bagi Siswa Pendidikan Dasar" 3, no. 1 (2024): 34–49.
- Dwijaya, Rezza Anugrah, and Henry Aditia Rigianti. "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di Sekolah Dasar." *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 509–22. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2524>.
- Feronika, Marmawi R, and Dian Miranda. "Peran Orang Tua Dalam Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini Di Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 9 (2021): 1–8.
- Halimah, Andi Sitti, A Besse Dahliana, Asysyuura Asysyuura, and Darma Darma. "Pengenalan Program Penghijauan Dalam Upaya Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Abdimas Galuh* 5, no. 1 (2023): 162–66.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational*

-
- Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79.
<https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Mujayanti, Mujayanti, Devi Larasati, Muhamad Fatih Idris, Muhammad Tirta Sanyoto, and Tegar Gagah Aditya. "Outdoor Learning Melalui Reboisasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Desa Purwahamba." *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 2, no. 01 (2021): 83–88. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.539>.
- Oktariana, Detik, and Henry Aditia Rigiati. "Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Di Sd Muhammadiyah Sambeng." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 3 (2023): 1603–12. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1490>.
- Rismayanti, Eliana. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di Sdn Petir 1 Kota Tangerang." *Inventa* 6, no. 1 (2022): 18–28. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.1.a4798>.
- Sabardila, Atiqa, Anggi Desatria Budiargo, Galih Wiratmoko, Juan Artha Himawan, Aprilia Triutami, Ayu Intansari, Desti Setiyowati, Dizy Hana Tri Cahyani, Ratnawati Handayani, and Suistri Suistri. "Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali." *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 35–41. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10763>.
- Siregar, Alfitriani, Silvia Amanda, Aulia Ramadhani Rambe, Puteri Aulia, and Shoumi Ramadani. "Pemanfaatan Tanaman Lingkungan Sekolah Dalam Upaya Mengenalkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *PRODIKMAS Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 2 (2023): 26–31.
- Ye, Meng, Hongying Hou, Xianxi Liu, Zhaowei Sun, Xiaohua Yu, and Ju Rong. "Ternary-Metal-Sulfide 2MnS/Cu₂S/XZnS/C (x = 0, 0.5, 1, 2, 3) Electrodes for High Performance Supercapacitors." *Journal of Molecular Structure* 1323, no. September (2025): 613–26. <https://doi.org/10.1016/j.molstruc.2024.140774>.
-